

ANALISIS KETERAMPILAN TERIMA SERANGAN (*DIG*) TIM BOLA VOLI PUTRI RAJAWALI O2C PADA PUTARAN PERTAMA REGULER LIVOLI DIVISI UTAMA 2025

Muna Sabrina Putri, Nurkholis

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
muna.22102@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 1004-2026; **Direview:** 10-04-2026; **Diterima:** 24-04-2026;
Diterbitkan: 24-04-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas keterampilan terima serangan (*dig*) pemain tim bolavoli putri Rajawali O2C pada putaran reguler pertama Livoli Divisi Utama 2025. *Dig* merupakan salah satu keterampilan pertahanan fundamental yang berperan penting dalam menjaga kontinuitas permainan serta membangun serangan balik yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimen dengan metode deskriptif. Sumber data berupa rekaman video pertandingan resmi yang dianalisis melalui observasi terstruktur menggunakan formulir pencatatan *dig* sukses dan *dig* error. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemain utama tim Rajawali O2C yang mengikuti pertandingan pada putaran reguler. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase keberhasilan *dig*, kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat efektivitas. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai performa pertahanan tim, khususnya dalam keterampilan *dig*, serta menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dan atlet dalam meningkatkan kualitas sistem pertahanan tim bolavoli putri.

Kata kunci: bolavoli, *dig*, keterampilan pertahanan, analisis performa, Livoli Divisi Utama

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of attack reception skills (dig) of the Rajawali O2C women's volleyball team during the first regular round of the 2025 Livoli Premier Division. Dig is a fundamental defensive skill that plays a crucial role in maintaining rally continuity and initiating effective counterattacks. This research employed a quantitative non-experimental approach with a descriptive method. The data source consisted of official match video recordings analyzed through structured observation using a dig performance recording form that classified successful and failed digs. The sample was selected using purposive sampling, involving the main players of the Rajawali O2C team who participated in the regular round matches. Data were analyzed using descriptive statistics by calculating the frequency and percentage of dig success, which were then interpreted based on effectiveness categories. The findings are expected to provide an objective overview of the team's defensive performance, particularly in dig skills, and serve as evaluation material for coaches and athletes to improve defensive strategies in women's volleyball.

Keywords: volleyball, *dig*, defensive skills, performance analysis, Livoli Premier Division.

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu elemen fundamental dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek fisik, mental, maupun sosial. Melalui aktivitas olahraga, individu tidak hanya mengembangkan kebugaran jasmani, tetapi juga belajar mengenai kerja sama, sportivitas, disiplin, serta daya juang dalam menghadapi tantangan (Sasmariato dkk., 2022). Di Indonesia, perkembangan olahraga terlihat semakin pesat dengan banyaknya kompetisi resmi di berbagai cabang, termasuk olahraga beregu. Kompetisi tersebut menjadi wadah bagi atlet untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya sekaligus ajang pembinaan prestasi menuju tingkat internasional.

Dilihat dari sejarah perkembangan bolavoli dari masa ke masa terlihat ide-ide dasar yang terkandung dalam permainan tersebut yaitu permainan bolavoli adalah olahraga beregu. Yang mana setiap regu pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net, memainkan satu bola dengan satu atau dua tangan dan bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai dipetak atau lapangan lawan, dan berusaha mempertahankan bola agar bola tidak mati dipetak permainan sendiri. Terdapat beberapa fase karakteristik yang sering diulang dalam pertandingan bolavoli yaitu *service*, penerimaan *service*, pengaturan, *spike*, *block*, dan pertahanan (Ronzon et al., 2025).

Secara teknis, permainan bolavoli memiliki karakteristik permainan yang dinamis dan *intens*, dengan dominasi aktivitas *eksplosif* seperti lompatan, pukulan keras, perubahan arah, serta pertahanan cepat dari serangan lawan. Dalam permainan yang serba cepat ini, aspek pertahanan sering kali menjadi penentu jalannya pertandingan. Salah satu keterampilan teknis pertahanan yang fundamental adalah *dig*.

Dig merupakan upaya dilakukan oleh pemain dalam menerima bola dari lawan selain bola servis. *Dig* sangatlah penting dilakukan dalam permainan bolavoli dikarenakan ketika sebuah tim memiliki kemampuan *dig* yang bagus maka tim tersebut sangatlah susah ditembus pertahanannya, dikarenakan ketika *dig* ini berfungsi maka tim tersebut menerima bentuk serangan yang diberikan tim lawan dan tim tersebut mempunyai kesempatan untuk melakukan serangan (Putro et al., 2020). *Dig* tidak

hanya dipahami sebagai teknik menyelamatkan bola dari serangan lawan, tetapi juga menjadi pondasi utama dalam sistem pertahanan yang berimplikasi langsung

terhadap transisi menuju serangan (Biróné Ilics, 2024). Di antara berbagai keterampilan teknis, pertahanan menjadi aspek yang kerap menentukan hasil pertandingan. Salah satu keterampilan pertahanan yang sangat fundamental adalah *dig*. *Dig* dipahami bukan hanya sebagai teknik menyelamatkan bola dari serangan lawan, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam sistem pertahanan yang berimplikasi langsung terhadap transisi menuju pola serangan.

Kualitas *dig* yang baik memungkinkan pemain bertahan, khususnya libero, mengendalikan arah bola dengan akurasi tinggi sehingga memudahkan *setter* memberikan umpan yang presisi kepada *spiker*. Sebaliknya, *dig* yang kurang terkontrol menghasilkan bola liar yang menyulitkan *setter* dan pada akhirnya menurunkan efektivitas serangan tim. Hal ini memperlihatkan bahwa keberhasilan sebuah tim tidak hanya ditentukan oleh kekuatan serangan, tetapi juga oleh soliditas pertahanan yang dimulai dari keterampilan *dig*. Dalam dinamika permainan *modern*, tim dengan konsistensi *dig* yang tinggi memiliki keunggulan strategis, mereka mampu memperpanjang reli, menekan lawan hingga melakukan kesalahan, serta membuka peluang untuk melancarkan serangan balik yang lebih efektif. Beberapa atlet nasional Indonesia seperti Yolla Yuliana dan Wilda Siti Nurfadhilah, yang memperlihatkan bagaimana kombinasi pertahanan kokoh melalui *dig* serta serangan agresif mampu mengubah jalannya pertandingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa *dig* bukan hanya sekedar keterampilan tambahan, tetapi merupakan elemen krusial yang menopang strategi permainan bolavoli, khususnya di sektor putri.

Lebih jauh lagi, kualitas *dig* tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis individu, tetapi juga menunjukkan sejauh mana koordinasi, komunikasi, serta kerjasama dalam tim dapat terjalin dengan baik. Tim yang mampu melakukan *dig* secara konsisten memperlihatkan adanya sistem pertahanan terorganisir yang kemudian menjadi dasar bagi serangan balasan yang efektif (Tolibaeovich, 2022). Dengan demikian, penguasaan *dig* dapat dipandang sebagai indikator penting yang menentukan efektivitas pertahanan kolektif suatu tim.

Meskipun keterampilan *dig* memegang peranan yang sangat krusial dalam permainan bolavoli, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum seluruh tim mampu mengoptimalkan teknik ini secara konsisten. Dalam praktiknya, masih banyak tim yang menghadapi beragam hambatan, baik dari segi teknis maupun nonteknis. Hambatan tersebut antara lain berupa kesalahan dalam melakukan gerakan dasar, lemahnya koordinasi antarpemain. Ketika menghadapi serangan lawan, hingga kurangnya stabilitas dalam menjaga ritme permainan, khususnya saat mengandalkan reli Panjang. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada efektivitas pertahanan tim, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kualitas pemain secara keseluruhan. Apabila hal ini tidak segera diatasi, maka hasil pertandingan cenderung tidak optimal dan capaian prestasi di berbagai tingkat kompetisi pun sulit untuk dimaksimalkan.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena berfokus pada tim bolavoli putri profesional yang berkompetisi di tingkat nasional, yaitu Rajawali O2C pada putaran reguler pertama Livoli Divisi Utama 2025. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menyoroti kemampuan *dig* pada atlet usia muda atau kelompok pelajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Eriantara et al., (2024) yang menganalisis hubungan antara koordinasi tubuh, kelincahan, dan kecepatan reaksi terhadap kemampuan *dig* pada atlet usia 15–19 tahun. Penelitian ini memperluas ruang lingkup kajian tersebut dengan menempatkan subjek penelitian pada kompetisi resmi tingkat nasional, di mana tekanan pertandingan dan dinamika permainan berlangsung dengan intensitas yang tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan performa *dig* dalam situasi pertandingan nyata yang menuntut akurasi, refleks cepat, dan stabilitas teknik di bawah tekanan.

Selain pada aspek objek penelitian, kebaruan juga terlihat dari metode yang digunakan, yaitu analisis video pertandingan resmi. Pendekatan ini memungkinkan proses penilaian keterampilan *dig* dilakukan secara lebih objektif, sistematis, dan dapat diulang tanpa mengganggu jalannya pertandingan. Analisis berbasis video memberi peluang untuk menilai berbagai aspek performa seperti ketepatan posisi tubuh, arah bola hasil *dig*, dan frekuensi kesalahan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan tingkat keterampilan

pemain secara deskriptif, tetapi juga dapat memberikan gambaran taktis bagi pelatih dalam meningkatkan efektivitas pertahanan tim. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi antara objek penelitian profesional, konteks kompetisi resmi nasional, dan metode analisis berbasis video yang belum banyak diterapkan pada penelitian sejenis di Indonesia.

Dalam konteks tersebut, tim bolavoli putri Rajawali O2C menjadi salah satu tim yang menarik untuk diteliti. Tim ini merupakan peserta yang berkompetisi pada putaran reguler pertama Livoli Divisi Utama tahun 2025 dan berhasil mencatatkan prestasi gemilang dengan menjadi juara pada babak tersebut. Capaian ini tentu tidak lepas dari peran sistem pertahanan yang solid, terutama pada keterampilan *dig* atau penerimaan serangan.

Kondisi ini memunculkan ketertarikan untuk meneliti sejauh mana keterampilan *dig* yang dimiliki tim Rajawali O2C berkontribusi terhadap keberhasilan mereka. Mengingat bahwa *dig* merupakan fondasi utama dalam sistem pertahanan, analisis keterampilan *dig* pada tim Rajawali O2C diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi teknik pertahanan tersebut terhadap performa tim, baik dalam mempertahankan reli, membangun pola serangan, maupun menentukan hasil akhir pertandingan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menguji hipotesis, menemukan pola, dan menghasilkan generalisasi menggunakan Teknik statistik. Pendekatan ini menekankan objektivitas melalui instrument terstandar serta analisis matematis, sehingga hasilnya dapat diuji Kembali dan direplika pada konteks yang berbeda. Selain itu, penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel, mengukur besarnya pengaruh, serta memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan Keputusan berbasis data (Barroga & Matanguihan, 2022; Mohajan, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non-eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala atau fenomena tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Desain ini tidak melibatkan manipulasi variabel, melainkan hanya

mengamati kondisi sebagaimana adanya melalui pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik. Pendekatan deskriptif dipilih karena mampu memberikan Gambaran yang jelas, sistematis, dan objektif mengenai distribusi, karakteristik, serta kecenderungan variabel yang diteliti (Quantitative Research Designs, Hierarchy of Evidence and Validity - Slater - 2025 - Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing - Wiley Online Library, n.d.).

Selain itu, penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif dianggap relevan karena mampu menghasilkan gambaran empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian berikutnya yang bersifat analitis maupun eksperimental. Barella et al., (2024) menekankan bahwa metode ini termasuk dalam kategori penelitian yang praktis, mudah diaplikasikan di berbagai bidang ilmu, serta memiliki keunggulan dalam hal keterulangan (*replicability*) dan validitas eksternal. Oleh karena itu, pemilihan desain ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menjelaskan kondisi yang terjadi di lapangan, khususnya dalam konteks performa atau keterampilan tertentu pada objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara daring (online) melalui platform Vidio, dengan menganalisis rekaman pertandingan bolavoli

yang tersedia di aplikasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap video pertandingan yang telah dipublikasikan secara resmi di platform tersebut.

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk mengolah data mentah menjadi informasi bermakna. Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung frekuensi dan presentase keterampilan *dig*. Statistik deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan tingkat keberhasilan *dig* pemain tanpa pengujian hipotesis (Mohammad Syaiful Bahri, 2024b). Data yang diperoleh dari hasil observasi pada video rekaman pertandingan, dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi tiap kategori penilaian *dig* dari seluruh upaya terima serangan yang dilakukan pemain.
2. Menghitung presentase keberhasilan *dig*

3. Menentukan tingkat efektivitas *dig* dengan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Presentase Keberhasilan *Dig*

Presentase (%)	Kategori
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

4. Menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan diagram batang untuk menggambarkan distribusi nilai keterampilan *dig* rata-rata tim.

3. HASIL

Pada bab ini disajikan data atau hasil yang diperoleh peneliti. Peneliti melakukan observasi melalui video pertandingan, dengan sampel penelitian tim Rajawali O2C yang mengikuti pertandingan putaran pertama reguler. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk memberikan informasi yang akurat dan objektif mengenai keterampilan serangan (*dig*) dalam permainan bolavoli.

1. *Dig*

Dig dikatakan berhasil apabila pemain mampu menerima atau menyelamatkan serangan lawan sehingga bola tetap hidup dan dapat dilanjutkan oleh tim sendiri untuk membangun serangan berikutnya. *Dig* dinyatakan kurang berhasil apabila bola hasil pertahanan tidak dapat dikontrol dengan baik sehingga menyulitkan rekan satu tim atau langsung menghasilkan poin bagi lawan.

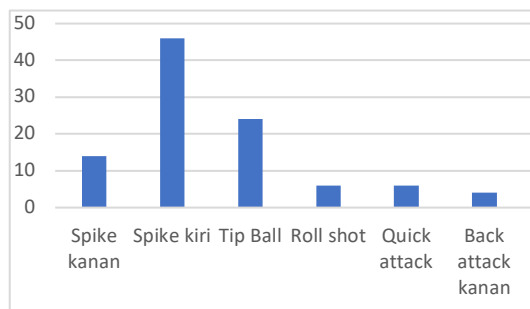
Sedangkan *dig* gagal apabila pemain tidak mampu menjangkau bola serangan lawan, bola langsung jatuh ke area permainan, atau bola keluar lapangan sehingga memberikan poin kepada tim lawan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pertandingan yang dianalisis, diperoleh data mengenai jumlah *dig* yang berhasil, kurang berhasil, dan gagal yang kemudian disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan

pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas keterampilan terima serangan (*dig*) tim bolavoli putri Rajawali O2C pada putaran reguler pertama Livoli Divisi Utama 2025. Data diperoleh melalui observasi video pertandingan resmi yang melibatkan empat pertandingan, yaitu melawan Bank Jatim, Kharisma Premium, TNI AL, dan Mitra Bank Jateng.

4.1 Hasil keterampilan *Dig* Pertandingan Rajawali O2C vs Bank Jatim

Berdasarkan hasil observasi video pertandingan Rajawali O2C melawan Bank Jatim diperoleh total 62 upaya *dig*, terdiri dari 44 *dig* sukses dan 18 *dig* error.



Digram 4.1 Distribusi *Dig* Tim Rajawali O2C vs Bank Jatim

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Dig* Rajawali O2C vs Bank Jatim

Total Spike Kiri	Total Spike Kanan	Total Tip Ball	Total Roll Shot	Total Quick Attack	Total Back Attack Kiri	Total Back Attack Tengah	Total Dig Error	Total Dig Sukses
5	3	6	3	6	2	-	17	8
7	7	6	2	1	-	1	16	8
4	3	3	2	1	-	-	11	2

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah serangan yang diterima oleh tim Rajawali O2C dari Bank Jatim menunjukkan variasi pada setiap jenis serangan selama tiga set pertandingan. Jenis serangan yang paling dominan adalah spike kiri dengan total 16 kali, diikuti oleh spike kanan sebanyak 13 kali. Selain itu, tip ball juga cukup sering digunakan dengan jumlah 15 kali, kemudian disusul oleh quick attack sebanyak 8 kali dan roll shot sebanyak 7 kali. Untuk serangan yang berasal dari garis belakang, back attack kiri tercatat sebanyak 2 kali, sedangkan back attack tengah hanya sebanyak 1 kali. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan serangan dari garis belakang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan serangan utama seperti spike dan tip ball. Pada aspek keterampilan bertahan, jumlah *dig* sukses yang diperoleh tim Rajawali O2C sebanyak 18 kali, sedangkan *dig* error tercatat sebanyak 44 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam melakukan *dig* masih lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang terjadi. Secara keseluruhan, total rally yang terjadi dalam pertandingan ini sebanyak 75 kali, yang menunjukkan bahwa intensitas permainan berlangsung cukup tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa serangan yang paling dominan berasal dari spike kiri, sedangkan serangan yang paling sedikit adalah back attack tengah. Selain itu, keterampilan *dig* tim Rajawali O2C masih perlu ditingkatkan karena jumlah kesalahan lebih tinggi dibandingkan dengan keberhasilan.

Keterangan :

-Spike kiri adalah spike dari spike dari posisi 4

-Spike kanan adalah spike dari posisi 2

-Back Attack kiri dari posisi 1

-Back Attack Tengah dari posisi 6

Presentase dihitung per percobaan yaitu proporsi Tim Rajawali vs Bank Jatim

$$\text{Spike kiri} = 16 : 62 \times 100 = 25,81\%$$

$$\text{Spike kanan} = 13 : 62 \times 100 = 20,97\%$$

$$\text{Tip ball} = 15 : 62 \times 100 = 24,19\%$$

$$\text{Roll Shot} = 7 : 62 \times 100 = 11,29\%$$

$$\text{Quick attack} = 8 : 62 \times 100 = 12,90\%$$

$$\text{Back attack kiri} = 2 : 62 \times 100 = 3,23\%$$

$$\text{Back attack tengah} = 1 : 62 \times 100 = 1,61\%$$

Jadi hasil analisis data yang didapatkan dari *Dig* Rajawali O2C dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Deskripsi Data *Dig* Rajawali O2C vs BANK JATIM

Jenis Serangan	Jumlah	Presentase
Spike kiri	16	25,81%
Spike kanan	13	20,97%
Tip ball	15	24,19%
Roll shot	7	11,29%
Quick attack	8	12,90%
Back attack kiri	2	3,23%
Back attack tengah	1	1,61%
Total	62	100%

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat hasil statistik keterampilan *dig* berdasarkan jenis serangan yang menunjukkan bahwa serangan spike kiri tertinggi sebesar 25,81%. Hal ini mengindikasikan bahwa serangan dari sisi kiri lawan menjadi bentuk serangan yang paling sering diterima oleh tim Rajawali O2C pada pertandingan ini. Selanjutnya diikuti oleh tip ball sebesar 24,19%, yang menunjukkan bahwa lawan tidak hanya mengandalkan serangan keras, tetapi juga menggunakan variasi serangan tipuan untuk mengganggu pertahanan.

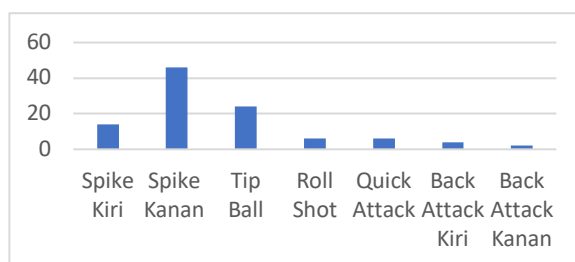
Serangan *spike* kiri sebesar 25,81%, yang memperlihatkan pola serangan terbuka dari sisi kiri juga cukup dominan. Sementara itu, jenis serangan *roll shot* dan *quick attack* masing-masing sebesar 11,29% dan 12,90% yang menunjukkan intensitas serangan menengah. Adapun serangan *back attack* kiri dan tengah nilai terendah yaitu 3,23% dan 1,61% yang berarti serangan dari lini belakang relatif jarang digunakan oleh lawan. Secara keseluruhan, distribusi serangan pada pertandingan ini menunjukkan bahwa lawan lebih mengandalkan serangan depan dengan kombinasi spike keras dan tip ball, sehingga pertahanan Rajawali O2C perlu difokuskan pada antisipasi serangan cepat di area depan. Presentase keberhasilan :

$$P = (45 / 62) \times 100\% = 72,58\%$$

Kategori : Baik

Serangan paling sering diterima berasal dari spike kiri 16 kali, spike kanan 13 kali, dan tip ball 15 kali.

4.2 Hasil keterampilan *Dig* Pertandingan Rajawali O2C vs Kharisma Premium Berdasarkan hasil observasi video pertandingan Rajawali O2C melawan Kharisma Premium diperoleh total 74 upaya *dig*, terdiri dari 62 *dig* sukses dan 12 *dig* error.



Digram 4.2 Distribusi *Dig* Tim Rajawali O2C vs Kharisma Premium

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Dig* Rajawali O2C vs Kharisma Premium

Total Spike Kiri	Total Spike Kanan	Total Tip Ball	Total Roll Shot	Total Quick Attack	Total Back Attack Kiri	Total Back Attack Tengah	Total Dig Error	Total Dig Sukses	Rally
2	4	4	2	1	-	3	11	5	25
4	11	3	8	1	4	-	25	6	25
9	13	5	-	-	-	-	26	1	25

Berdasarkan Tabel 4.3, jumlah serangan yang diterima oleh tim Rajawali O2C dari Kharisma Premium menunjukkan variasi pada setiap jenis serangan selama tiga set pertandingan. Jenis serangan yang paling dominan adalah spike kanan dengan total 28 kali, diikuti oleh spike kiri sebanyak 15 kali. Selain itu, tip ball juga cukup sering digunakan dengan jumlah 12 kali, sedangkan roll shot tercatat sebanyak 10 kali dan quick attack sebanyak 2 kali.

Untuk serangan dari garis belakang, back attack kiri terjadi sebanyak 4 kali, sedangkan back attack tengah tercatat sebanyak 3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan serangan dari garis belakang masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan serangan utama seperti spike.

Pada aspek keterampilan bertahan, jumlah dig sukses yang diperoleh tim Rajawali O2C sebanyak 12 kali, sedangkan dig error tercatat jauh lebih tinggi, yaitu sebanyak 62 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam melakukan dig

masih lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang terjadi.

Secara keseluruhan, total rally yang terjadi sebanyak 75 kali selama pertandingan berlangsung, yang menunjukkan bahwa intensitas permainan tergolong cukup tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa serangan yang paling dominan berasal dari spike kanan, sedangkan serangan yang paling sedikit adalah quick attack. Selain itu, keterampilan dig tim Rajawali O2C masih didominasi oleh kesalahan dibandingkan dengan keberhasilan.

Presentase dihitung per percobaan yaitu proporsi Tim Rajawali vs Bank Jatim

Spike kanan	= 15 : 74 x 100 =	20,27%
Spike kiri	= 28 : 74 x 100 =	37,84%
Tip ball	= 12 : 74 x 100 =	16,22%
Roll Shot	= 10 : 74 x 100 =	13,51%
Quick attack	= 2 : 74 x 100 =	2,70%
Back attack kanan	= 4 : 74 x 100 =	5,41%
Back attack kiri	= 3 : 74 x 100 =	4,05%

Jadi hasil analisis data yang didapatkan dari *Dig* Rajawali O2C dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Deskripsi Data *Dig* Rajawali O2C

Jenis Serangan	Jumlah	Presentase
Spike kiri	15	20,27%
Spike kanan	28	37,84%
Tip ball	12	16,22%
Roll shot	10	13,51%
Quick attack	2	2,70%
Back attack kiri	4	5,41%

Back attack tengah	3	4,05%
Total	74	100%

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat hasil statistik keterampilan *dig* yang memperlihatkan bahwa spike kanan memiliki nilai tertinggi sebesar 37,84%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas serangan lawan difokuskan pada sisi kanan pertahanan Rajawali O2C. Dominasi spike kanan mengindikasikan strategi serangan terbuka yang mengandalkan kekuatan spiker utama.

Serangan spike kiri berada pada urutan kedua sebesar 20,27%, disusul oleh tip ball sebesar 16,22%. Pola ini memperlihatkan bahwa lawan mengombinasikan serangan keras dengan variasi tipuan. Sementara itu, roll shot memiliki nilai sebesar 13,51% yang menunjukkan upaya memperlambat tempo permainan.

Serangan quick attack serta back attack relatif jarang dilakukan, yang menunjukkan bahwa pola serangan lawan lebih terfokus pada serangan konvensional dari depan net.

Presentase keberhasilan:

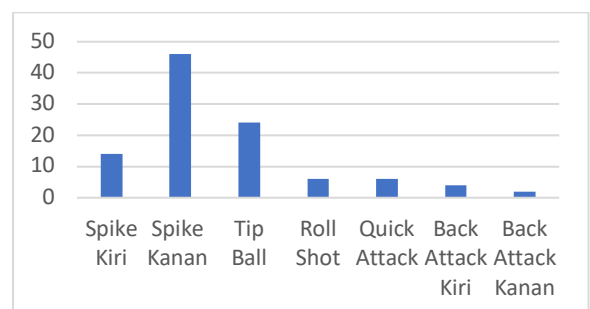
$$P = (62 / 74) \times 100\% = 83,78\%$$

Kategori : Sangat Baik

Serangan terbanyak berasal dari spike kanan 28 kali.

4.5 Hasil keterampilan *Dig* Pertandingan Rajawali O2C vs TNI AL

Berdasarkan hasil observasi video pertandingan Rajawali O2C melawan TNI AL diperoleh total 102 upaya *dig*, terdiri dari 77 *dig* sukses dan 25 *dig error*.



Digram 4.5 Distribusi *Dig* Tim Rajawali O2C vs TNI AL

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Dig Rajawali O2C vs TNI AL

Total Spike Kiri	Total Spike Kanan	Total Tip Ball	Total Roll Shot	Total Quick Attack	Total Back Attack Kiri	Total Back Attack Tengah	Total Dig Error	Total Dig Sukses
1	6	5	1	1	-	2	14	2
3	12	11	1	2	-	-	24	5
3	14	2	1	-	2	-	18	4
6	12	2	3	2	-	-	16	9
1	2	4	-	1	2	-	5	5

Berdasarkan Tabel 4.5, Hasil perhitungan yang terdapat pada setiap kolom menunjukkan jumlah kejadian dari masing-masing variabel yang diamati dalam setiap set pertandingan. jumlah serangan yang diterima oleh tim Rajawali O2C dari TNI AL menunjukkan variasi pada setiap jenis serangan. *Spike* kanan merupakan jenis serangan yang paling dominan dengan jumlah tertinggi, yaitu sebanyak 46 kali. Selanjutnya, *tip ball* menjadi serangan terbanyak kedua dengan jumlah 24 kali, diikuti oleh *spike* kiri sebanyak 14 kali. Sementara itu, *roll shot* dan *quick attack* masing-masing tercatat sebanyak 6 kali.

Untuk serangan dari garis belakang, *back attack* kiri terjadi sebanyak 4 kali, sedangkan *back attack* tengah merupakan jenis serangan dengan jumlah paling sedikit, yaitu hanya 2 kali. Hal ini menunjukkan bahwa lawan lebih jarang menggunakan serangan dari garis belakang dibandingkan serangan utama seperti *spike* kanan.

Pada aspek keterampilan bertahan, jumlah *dig* sukses yang diperoleh tim Rajawali O2C sebanyak 77 kali, sedangkan *dig error* sebanyak 25 kali. Dengan demikian, *dig* sukses merupakan jumlah yang paling tinggi dibandingkan *dig error*, yang menunjukkan bahwa tim lebih banyak berhasil dalam menerima serangan dibandingkan mengalami kegagalan.

Secara keseluruhan, total *rally* yang terjadi sebanyak 103 kali, yang menunjukkan bahwa intensitas permainan dalam pertandingan ini tergolong tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa serangan paling dominan berasal dari *spike* kanan, sedangkan serangan paling sedikit adalah *back attack* tengah, serta keterampilan *dig* tim Rajawali O2C didominasi oleh keberhasilan dibandingkan kegagalan.

Presentase dihitung per percobaan yaitu proporsi Tim Rajawali vs TNI AL

$$\begin{aligned} \text{Spike kanan} &= 14 : 102 \times 100 \\ &= 13,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Spike kiri} &= 46 : 102 \times 100 \\ &= 45,10\% \\ \text{Tip ball} &= 24 : 102 \times 100 \\ &= 23,53\% \\ \text{Roll Shot} &= 6 : 102 \times 100 = \\ &5,88\% \\ \text{Quick attack} &= 6 : 102 \times 100 = \\ &5,88\% \\ \text{Back attack kiri} &= 4 : 102 \times 100 = \\ &3,92\% \\ \text{Back attack tengah} &= 2 : 102 \times 100 = \\ &1,96\% \end{aligned}$$

Jadi hasil analisis data yang didapatkan dari *Dig* Rajawali O2C dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Deskripsi Data Dig Rajawali O2C vs TNI AL

Jenis Serangan	Jumlah	Presentase
Spike kiri	14	13,73%
Spike kanan	46	45,10%
Tip ball	24	23,53%
Roll shot	6	5,88%
Quick attack	6	5,88%
Back attack kiri	4	3,92%
Back attack tengah	2	1,96%
Total	102	100%

Dari Tabel 4.6 dapat dilihat hasil statistik yang menunjukkan *spike* kanan sebagai serangan paling dominan dengan total sebesar 45,10%. Angka ini menunjukkan hampir setengah dari total serangan lawan diarahkan ke sisi kanan pertahanan Rajawali O2C. Dominasi ini menggambarkan tekanan tinggi yang diterima pertahanan pada sektor tersebut.

Tip ball menempati urutan kedua dengan total sebesar 23,53%, yang menunjukkan upaya lawan mengombinasikan

kekuatan dengan teknik tipuan. Spike kiri memiliki total sebesar 13,73% sebagai bentuk serangan tambahan.

Jenis serangan lainnya memiliki nilai mean relatif kecil, yang menandakan bahwa fokus utama serangan berada pada sisi depan net.

Distribusi serangan yang sangat terkonsentrasi pada spike kiri menjadi salah satu faktor meningkatnya *dig* error pada pertandingan ini akibat intensitas tekanan yang tinggi.

Presentase Keberhasilan:

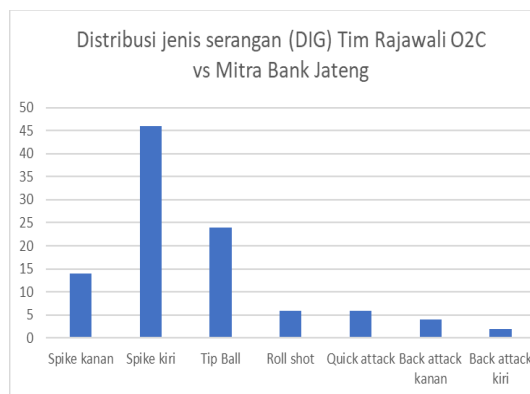
$$P = (77 / 102) \times 100\% = 75,49\%$$

Kategori: Baik

Spike kanan menjadi serangan dominan dengan 46 kali percobaan.

4.6 Hasil keterampilan *Dig* Pertandingan Rajawali O2C vs Mitra Bank Jateng

Berdasarkan hasil observasi video pertandingan Rajawali O2C melawan Mitra Bank Jateng diperoleh total 56 upaya *dig*, terdiri dari 51 *dig* sukses dan 5 *dig* error.



Digram 4.4 Distribusi *Dig* Tim Rajawali O2C vs Kharisma Premium

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan *Dig* Rajawali O2C vs Mitra Bank Jateng

Total Spike Kiri	Total Spike Kanan	Total Tip Ball	Total Roll Shot	Total Quick Attack	Total Back Attack Kiri	Total Back Attack Tengah	Total Dig Error	Total Dig Sukses	Rally
3	4	6	3	-	-	2	15	2	25
1	11	2	1	2	-	3	19	1	25
2	10	3	2	1	1	-	17	2	25

Berdasarkan Tabel 4.7, jumlah serangan yang diterima oleh tim Rajawali O2C dari Mitra Bank Jateng menunjukkan variasi pada setiap jenis serangan selama tiga set pertandingan. Jenis serangan yang paling dominan adalah spike kanan dengan total 25 kali,

diikuti oleh tip ball sebanyak 11 kali. Selanjutnya, spike kiri tercatat sebanyak 6 kali, sedangkan roll shot sebanyak 6 kali dan quick attack sebanyak 3 kali.

Untuk serangan dari garis belakang, back attack tengah tercatat sebanyak 5 kali, sedangkan back attack kiri hanya sebanyak 1 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan serangan dari garis belakang masih relatif lebih sedikit dibandingkan dengan serangan utama seperti spike dan tip ball.

Pada aspek keterampilan bertahan, jumlah *dig* sukses yang diperoleh tim Rajawali O2C sebanyak 5 kali, sedangkan *dig* error tercatat jauh lebih tinggi, yaitu sebanyak 51 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam melakukan *dig* masih sangat rendah dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang terjadi.

Secara keseluruhan, total rally yang terjadi sebanyak 75 kali selama pertandingan berlangsung, yang menunjukkan bahwa intensitas permainan tergolong cukup tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa serangan yang paling dominan berasal dari spike kanan, sedangkan serangan yang paling sedikit adalah back attack kiri. Selain itu, keterampilan *dig* tim Rajawali O2C didominasi oleh kesalahan dibandingkan dengan keberhasilan.

Presentase dihitung per percobaan yaitu proporsi Tim Rajawali vs Mitra Bank Jateng

$$\text{Spike kiri} = 2 : 56 \times 100 = 3,57\%$$

$$\text{Spike kanan} = 25 : 56 \times 100 = 44,64\%$$

$$\text{Tip ball} = 11 : 56 \times 100 = 19,64\%$$

$$\text{Roll Shot} = 6 : 56 \times 100 = 10,71\%$$

$$\text{Quick attack} = 3 : 56 \times 100 = 5,36\%$$

$$\text{Back attack kiri} = 1 : 56 \times 100 = 1,79\%$$

$$\text{Back attack tengah} = 5 : 56 \times 100 = 8,93\%$$

Jadi hasil analisis data yang didapatkan dari *Dig* Rajawali O2C dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Deskripsi Data *Dig* Rajawali O2C VS Mitra Bank Jateng

Jenis Serangan	Jumlah	Presentase
Spike kanan	2	3,57%
Spike kiri	25	44,64%
Tip ball	11	19,64%
Roll shot	6	10,71%
Quick attack	3	5,63%
Back attack anan	1	1,79%
Back attack kiri	5	8,93%
Total	56	100%

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat hasil statistik keterampilan *dig* yang menunjukkan spike kanan kembali menjadi serangan paling dominan dengan total sebesar 44,64%. Hal ini mengindikasikan bahwa lawan secara konsisten memanfaatkan sisi kanan sebagai titik serangan utama.

Tip ball berada pada urutan kedua dengan total sebesar 19,64%, yang menunjukkan variasi serangan untuk mengecoh pertahanan. Sementara itu, roll shot dan back attack kiri juga memberikan kontribusi meskipun dalam jumlah yang lebih kecil.

Nilai mean spike kanan yang sangat rendah menunjukkan bahwa serangan dari sisi kanan jarang digunakan oleh lawan, sehingga fokus pertahanan Rajawali O2C lebih banyak tertuju pada sisi kanan dan tengah lapangan Presentase Keberhasilan:

$$P = (51 / 56) \times 100\% = 91,07\%$$

Kategori: Sangat Baik

Kategori	Jumlah
Dig Sukses	235
Dig Error	60
Total Dig	295

Serangan dominan berasal dari spike kanan sebanyak 25 kali.

4.9 Rekapitulasi Keseluruhan Jenis Serangan Rajawali O2C (4 Pertandingan)

Tabel 4.9 Deskripsi Keseluruhan Data *Dig* Rajawali O2C

Jenis Serangan	Jumlah	Presentase
Spike kanan	47	15,93%
Spike kiri	112	37,93%
Tip ball	62	21,02%
Roll shot	29	9,83%
Quick attack	19	6,44%
Back attack kanan	11	3,73%
Back attack kiri	11	3,73%
Total	295	100%

Presentase dihitung per percobaan yaitu proporsi Tim Rajawali VS total semua 4 Tim lawan

$$\text{Spike Kanan} : 47 : 295 \times 100 = 15,93\%$$

$$\text{Spike Kiri} : 112 : 295 \times 100 = 37,93\%$$

$$\text{Tip Ball} : 62 : 295 \times 100 = 21,02\%$$

$$\text{Roll Shot} : 29 : 295 \times 100 = 9,83\%$$

$$\text{Quick Attack} : 19 : 295 \times 100 = 6,44\%$$

$$\text{Back Attack Kanan} : 11 : 295 \times 100 = 3,73\%$$

$$\text{Back Attack Kiri} : 11 : 295 \times 100 = 3,73\%$$

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Keseluruhan Dig

Presentase Total: 79,66% (Baik)

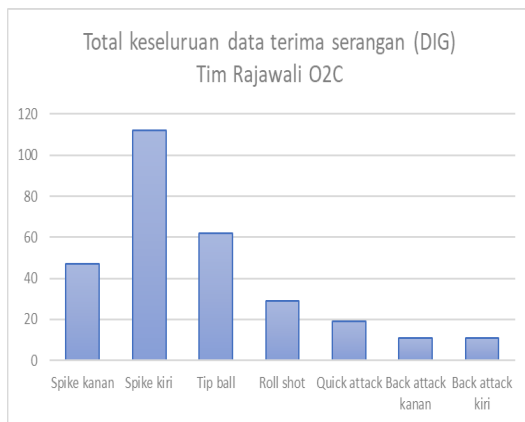


Diagram 4.5 Total Keseluruhan Data Terima Serangan

Berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan dari empat pertandingan, yaitu melawan Bank Jatim, Kharisma Premium, TNI AL, dan Mitra Bank Jateng, dapat diketahui bahwa jenis serangan yang paling dominan diterima oleh tim bolavoli putri Rajawali O2C adalah spike kanan. Dominasi spike kanan terlihat konsisten pada setiap pertandingan dengan jumlah yang relatif lebih tinggi dibandingkan jenis serangan lainnya, yang menunjukkan bahwa lawan cenderung memanfaatkan sisi kanan serangan untuk menekan pertahanan tim.

Selain *spike* kanan, jenis serangan lain yang cukup sering diterima adalah *spike* kiri dan *tip ball*. Kedua jenis serangan ini memiliki distribusi yang cukup signifikan dan menjadi variasi serangan utama yang digunakan oleh lawan. *Tip ball* khususnya menunjukkan adanya strategi variasi serangan yang bertujuan mengecoh pertahanan, sehingga pemain dituntut untuk memiliki kesiapan reaksi yang baik.

Sementara itu, jenis serangan seperti *roll shot* dan *quick attack* memiliki frekuensi yang lebih rendah dibandingkan *spike*, namun tetap memberikan kontribusi terhadap variasi serangan yang diterima. Adapun *back attack* kiri dan *back attack* tengah merupakan jenis serangan dengan frekuensi paling sedikit, yang menunjukkan bahwa penggunaannya oleh lawan relatif terbatas.

Dengan total penerimaan *dig* paling banyak dilakukan oleh N.P sebagai *Outsite Hitter* dan penerimaan *dig* paling sedikit dilakukan oleh D.A sebagai *Outsite Hitter*

Secara keseluruhan, variasi jenis serangan yang diterima oleh tim Rajawali O2C menunjukkan bahwa lawan menerapkan pola serangan yang beragam, dengan dominasi pada serangan terbuka (*spike*). Hal ini menuntut pemain untuk memiliki kemampuan bertahan yang komprehensif, baik dari segi kecepatan reaksi, teknik, maupun kemampuan membaca arah serangan. Dengan demikian, distribusi jenis serangan tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan keterampilan *dig* dalam setiap pertandingan.

4.10 Hasil Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi video pertandingan tim bolavoli putri Rajawali O2C pada putaran pertama reguler Livoli Divisi Utama 2025. Data yang dianalisis meliputi jumlah *dig sukses*, *dig error*, serta distribusi jenis serangan yang diterima dari empat pertandingan, yaitu melawan Bank Jatim, Kharisma Premium, TNI AL, dan Mitra Bank Jateng. Selain itu, jumlah *rally* juga digunakan untuk memberikan gambaran intensitas permainan pada setiap pertandingan.

Menurut (Cossich dkk., 2023), analisis performa dalam olahraga permainan seperti bolavoli penting dilakukan untuk mengidentifikasi efektivitas keterampilan teknis dan taktis secara objektif melalui data pertandingan. Dalam konteks ini, keterampilan *dig* menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pertahanan tim.

Pada pertandingan antara Rajawali O2C melawan Bank Jatim, diperoleh total 62 upaya *dig* yang terdiri dari 44 *dig sukses* dan 18 *dig error* dari total 75 *rally*. Berdasarkan perhitungan, persentase keberhasilan *dig* adalah sebesar 70,97%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Kategori ini mengacu pada interpretasi persentase keberhasilan yang menyatakan bahwa rentang 61–80% termasuk dalam kategori baik (Mohammad Syaiful Bahri, 2024b).

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan bertahan tim sudah cukup efektif dalam mempertahankan bola dari serangan lawan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putro dkk., 2020b) yang menyatakan bahwa keterampilan *dig* yang baik berperan penting dalam menjaga kontinuitas *rally* serta menjadi awal dari transisi serangan.

Distribusi jenis serangan menunjukkan bahwa *spike* kiri (25,81%) dan *spike* kanan (20,97%) menjadi serangan yang paling dominan, disusul oleh *tip ball* (24,19%). Dominasi serangan dari sisi sayap ini menunjukkan bahwa lawan lebih mengandalkan pola serangan terbuka, yang

menurut (Tolibaevich, 2022) merupakan karakteristik umum dalam permainan bolavoli modern karena memberikan peluang serangan yang lebih kuat dan variatif.

Pada pertandingan melawan Kharisma Premium, persentase keberhasilan *dig* mencapai 83,78% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan peningkatan performa pertahanan dibandingkan pertandingan sebelumnya. Menurut (Shieh dkk., 2023), peningkatan performa teknis dalam pertandingan dapat dipengaruhi oleh kondisi mental atlet yang stabil, seperti fokus dan kepercayaan diri yang tinggi.

Dominasi serangan pada pertandingan ini berasal dari *spike* kanan (37,84%), yang menunjukkan bahwa lawan cenderung menyerang melalui sisi tertentu secara konsisten. Kondisi ini menuntut kemampuan adaptasi taktik bertahan yang baik dari pemain, sebagaimana dijelaskan oleh (Putro dkk., 2020b) bahwa pemahaman taktik sangat berpengaruh terhadap efektivitas *dig*.

Selanjutnya, pada pertandingan melawan TNI AL, persentase keberhasilan *dig* sebesar 75,49% yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun berada pada kategori yang sama dengan pertandingan pertama, jumlah *rally* yang lebih tinggi (103 *rally*) menunjukkan intensitas permainan yang lebih besar. Intensitas permainan yang tinggi dapat meningkatkan tekanan terhadap pemain bertahan, sehingga berpotensi memengaruhi konsistensi performa *dig*.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Stamatis et al., 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan reaksi dan kecepatan pengambilan keputusan sangat menentukan keberhasilan *dig*, terutama dalam situasi permainan dengan tempo tinggi.

Pada pertandingan melawan Mitra Bank Jateng, persentase keberhasilan *dig* mencapai 91,07% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan performa pertahanan yang sangat optimal. Tingginya persentase keberhasilan ini mengindikasikan bahwa pemain mampu melakukan kontrol bola dengan baik serta menjaga stabilitas permainan.

Menurut (Biróné Ilics, 2024), *dig* yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pertahanan, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun serangan balik yang terorganisir. Dengan demikian, semakin tinggi keberhasilan *dig*, maka semakin besar peluang tim untuk mengembangkan serangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *dig* tim Rajawali O2C berada pada kategori baik hingga sangat baik pada setiap pertandingan. Temuan ini memperkuat teori bahwa keberhasilan pertahanan, khususnya melalui *dig*, memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan permainan bolavoli secara keseluruhan (Putro dkk., 2020b; Tolibaevich, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *dig* tim bolavoli putri Rajawali O2C pada putaran pertama reguler Livoli Divisi Utama 2025 berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Persentase keberhasilan *dig* pada beberapa pertandingan bahkan mencapai kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa sistem pertahanan tim berjalan secara efektif dalam menghadapi variasi serangan lawan. Hal ini sejalan dengan konsep analisis performa dalam olahraga yang menekankan bahwa keberhasilan tim tidak hanya ditentukan oleh serangan, tetapi juga oleh kualitas pertahanan yang mampu menjaga kontinuitas permainan dan membuka peluang serangan balik.

Berdasarkan hasil analisis, serangan yang paling dominan diterima oleh tim Rajawali O2C adalah *spike* kanan dan *spike* kiri, disertai variasi *tip ball*. Pola ini menunjukkan bahwa lawan cenderung mengandalkan serangan terbuka dan kombinasi serangan cepat untuk menekan pertahanan. Kondisi tersebut menuntut pemain untuk memiliki kecepatan reaksi dan kemampuan membaca arah bola yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (García-de-alcaraz, 2016) yang menyatakan bahwa keterampilan *dig* sangat dipengaruhi oleh kecepatan reaksi dan kemampuan antisipasi terhadap arah serangan lawan, sehingga pemain mampu menempatkan posisi tubuh secara optimal sebelum melakukan kontak dengan bola.

Selain itu, tingginya persentase keberhasilan *dig* juga menunjukkan bahwa aspek teknik pemain sudah cukup baik. Teknik *dig* yang efektif ditandai dengan kemampuan mengontrol arah pantulan bola menuju *setter*, sehingga memungkinkan tim membangun serangan kembali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (3 1,2,3, 2018) yang menyatakan bahwa kualitas teknik bertahan, termasuk *dig*, berperan penting dalam menjaga keberlangsungan *rally* dan meningkatkan peluang serangan balik. Dengan demikian, keberhasilan *dig* pada tim Rajawali O2C tidak hanya berfungsi

sebagai upaya penyelamatan bola, tetapi juga sebagai awal dari proses transisi menyerang.

Dari aspek taktik, distribusi serangan yang diterima menunjukkan bahwa pemain memiliki kemampuan dalam menyesuaikan posisi bertahan sesuai dengan pola serangan lawan. Dominasi serangan dari sisi tertentu, seperti *spike* kiri, dapat diantisipasi dengan penempatan posisi yang tepat dan koordinasi antar pemain. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pertahanan tim berjalan secara terorganisir, di mana setiap pemain memahami peran dan area tanggung jawabnya. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa efektivitas pertahanan dalam bolavoli sangat dipengaruhi oleh penerapan taktik yang tepat, termasuk *positioning* dan kemampuan membaca permainan lawan (García-de-alcaraz, 2016).

Namun demikian, masih terdapat beberapa kesalahan (*dig error*) yang terjadi, khususnya pada pertandingan dengan intensitas serangan tinggi seperti melawan TNI AL. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan pertandingan dan variasi serangan lawan dapat mempengaruhi konsistensi performa pemain. Kesalahan tersebut dapat disebabkan oleh keterlambatan reaksi, posisi tubuh yang kurang tepat, atau ketidaksesuaian sudut lengan saat kontak dengan bola. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum performa *dig* sudah baik, masih diperlukan peningkatan dalam aspek stabilitas teknik dan kesiapan fisik untuk menghadapi tekanan permainan yang lebih tinggi.

Selain faktor teknik dan taktik, aspek mental juga memiliki peranan penting dalam keberhasilan *dig*. Dalam situasi pertandingan yang kompetitif, pemain dituntut untuk tetap fokus, tenang, dan percaya diri dalam menghadapi serangan lawan. Tekanan pertandingan dapat mempengaruhi konsentrasi pemain, sehingga berpotensi menurunkan kualitas respon terhadap bola. Penelitian (Jasmani, 2025) menunjukkan bahwa kesiapan mental, seperti fokus dan kepercayaan diri, memiliki hubungan yang signifikan dengan performa atlet dalam pertandingan. Oleh karena itu, performa *dig* yang konsisten tidak hanya bergantung pada kemampuan fisik dan teknik, tetapi juga pada kesiapan mental pemain.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan *dig* tim Rajawali O2C telah memenuhi kategori baik hingga sangat baik, yang mencerminkan adanya kombinasi yang optimal antara aspek fisik, teknik, taktik, dan mental. Keberhasilan ini menjadi salah satu faktor

penting dalam mendukung performa tim secara keseluruhan, khususnya dalam menjaga kontinuitas permainan dan menciptakan peluang serangan balik. Namun, untuk mencapai performa yang lebih maksimal, diperlukan peningkatan pada aspek konsistensi, terutama dalam menghadapi tekanan serangan yang tinggi dan situasi pertandingan yang lebih kompetitif.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis keterampilan terima serangan (*dig*) tim bolavoli putri Rajawali O2C pada putaran pertama reguler Livoli Divisi Utama 2025, dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas keterampilan *dig* tim secara keseluruhan berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh persentase keberhasilan *dig* pada setiap pertandingan yang mayoritas berada di atas 70%, bahkan pada beberapa pertandingan mencapai kategori sangat baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jenis serangan yang paling dominan diterima oleh tim Rajawali O2C adalah *spike* kiri, *spike* kanan, dan *tip ball*. Dominasi serangan tersebut menggambarkan bahwa lawan lebih banyak mengandalkan serangan terbuka dan variasi tipuan dalam menekan pertahanan. Meskipun demikian, tim Rajawali O2C mampu merespons dengan cukup efektif, yang terlihat dari tingginya jumlah *dig* sukses dibandingkan *dig error*.

Keberhasilan keterampilan *dig* yang dicapai tidak terlepas dari peran beberapa faktor pendukung, yaitu aspek fisik, teknik, taktik, dan mental. Dari aspek fisik, kemampuan kecepatan reaksi dan kelincahan pemain memungkinkan respons yang cepat terhadap arah serangan lawan. Dari aspek teknik, pemain mampu mengontrol arah pantulan bola dengan cukup baik sehingga memudahkan proses transisi ke serangan. Dari aspek taktik, pemain menunjukkan kemampuan dalam menempatkan posisi bertahan dan membaca pola serangan lawan secara tepat. Sementara itu, dari aspek mental, konsentrasi dan kepercayaan diri pemain turut mendukung stabilitas performa dalam situasi pertandingan yang kompetitif.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan (*dig error*), terutama pada pertandingan dengan intensitas serangan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi performa masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menghadapi tekanan permainan yang lebih besar. Oleh karena itu, meskipun

keterampilan *dig* tim sudah berada pada kategori baik, peningkatan pada aspek stabilitas teknik, kesiapan fisik, serta ketahanan mental tetap diperlukan untuk mencapai performa yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, keterampilan *dig* tim bolavoli putri Rajawali O2C memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan tim dalam menjaga kontinuitas permainan dan membangun serangan balik, sehingga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung performa tim pada kompetisi Livoli Divisi Utama 2025.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelatih tim Rajawali O2C disarankan untuk memberikan porsi latihan yang lebih besar padaantisipasi serangan spike kiri, mengingat jenis serangan tersebut merupakan serangan yang paling dominan diterima selama pertandingan.
2. Atlet perlu meningkatkan konsistensi teknik *dig*, terutama dalam menghadapi kombinasi serangan keras dan tip ball, agar jumlah *dig* error dapat ditekan seminimal mungkin.
3. Program latihan sebaiknya difokuskan pada peningkatan reaksi cepat, posisi bertahan yang tepat, serta koordinasi antarpemain dalam sistem pertahanan tim.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis keterampilan *dig* secara individu per pemain sehingga dapat diketahui kontribusi masing-masing atlet terhadap performa pertahanan tim.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi tim pelatih dalam menyusun strategi pertahanan yang lebih efektif pada pertandingan selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan,

khususnya dalam bidang olahraga bola voli. Terima kasih.

REFERENSI

Ajayi, Oluwatosin, V. (2023). A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data. *European Journal of Education and Pedagogy*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5378785>

Bahauddin, M. A., Priambodo, A., & Alfu, F. (2025). *The Effectiveness of Psychological Skill Training for Volleyball Athlete in Improving Ability and Forming Character (Personality)*. 3(1), 18–27.

Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative Methods in Scientific Research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 15(1), 281. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>

Barroga, E., & Matanguihan, G. J. (2022). A Practical Guide to Writing Quantitative and Qualitative Research Questions and Hypotheses in Scholarly Articles. Dalam *Journal of Korean Medical Science* (Vol. 37, Nomor 16). <https://doi.org/10.3346/jkms.2022.37.e121>

Biróné Ilics, K. (2024). the Examination of Explosive Leg Strength in Volleyball. *Stadium - Hungarian Journal of Sport Sciences*, 7(2). <https://doi.org/10.36439/shjs/2024/2/15398>

Cossich, V. R. A., Carlgren, D., Holash, R. J., & Katz, L. (2023). *applied sciences Technological Breakthroughs in Sport : Current Practice and Future Potential of Artificial Intelligence , Virtual Reality , Augmented Reality , and Modern Data Visualization in Performance Analysis*.

Eriantara, A. F. P., Pratama, B. A., Herpandika, R. P., & Firdaus, M. (2024). Kohesivitas Koordinasi Mata Tangan, Kaki, Kelincahan, dan Reaksi terhadap Kemampuan Dig pada Atlet Bolavoli Usia 15-19 Tahun. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(5), 372–378. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i5.1945>

Mohajan, H. (2020). Munich Personal RePEc Archive Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences. Dalam *Journal of Economic Development, Environment and People* (Vol. 9, Nomor 4). <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/105149/>

Mohammad Syaiful Bahri. (2024a). *Physical capacity survey of sports education student class 2022*. 14(1), 85–99.

Mohammad Syaiful Bahri. (2024b). *Physical capacity survey of sports education student class 2022*. 14(1), 85–99.

Putro, A. P., Irsyada, M., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., & Nasional, P. O. (2020a). *Evaluasi Keterampilan Bermain Tim Bolavoli Putri Jawa Timur Pada Pon 2020 Papua*. 48–52.

Putro, A. P., Irsyada, M., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., & Nasional, P. O. (2020b). *Evaluasi Keterampilan Bermain Tim Bolavoli Putri Jawa Timur Pada Pon 2020 Papua*. 48–52.

Quantitative Research Designs, Hierarchy of Evidence and Validity - Slater - 2025 - Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing - Wiley Online Library. (t.t.).

Sasmariato, Muspita, Yani, A., & Candra, A. (2022). Peningkatan Sumber Daya Manusia Dengan Berolahraga Pada Masyarakat di Kampung Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Community Education Engagement Journal*, 3(2), 57–62. <https://doi.org/10.25299/ceej.v3i02.8837>

Shieh, S., Lu, F. J. H., Gill, D. L., Yu, C., Tseng, S., & Savardelavar, M. (2023). *Influence of mental energy on volleyball competition performance : a field test*. 1–15. <https://doi.org/10.7717/peerj.15109>

Tolibaeovich, N. T. (2022). Game technique in the sport of volleyball and its classification. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*, 12(11), 260–266. <https://doi.org/10.5958/2249-7137.2022.00884.9>

Willie, M. M. ., (2024). *Population and target population in research methodology. Golden Ratio of Social Science and Education*, 4(1), pp.75-79.

Zamroni, M., Kahar, I., & Nur, S. (2023). Analysis Of Volleyball Basic Technical Skills In Extracurricular Activities. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 8(1), 63–72. <https://doi.org/10.33222/juara.v8i1.2592>

3 1,2,3. (2018). 06(01), 93–101.

García-de-alcaraz, A. (2016). *Technical-tactical performance profile of the block and dig according to competition category in men ' s volleyball*. June, 102–109.

Jasmani, J. P. (2025). 1 , 2 1,2. 6(1), 211–222.